BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi guru dan siswa. Interaksi tersebut yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar senantiasa terjadi pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII C didapatkan bahwa kegiatan pembelajaran biologi belum berlangsung dengan dengan baik. Keadaan itu ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, hanya 68,75% (22 siswa) yang aktif berdiskusi, 56,25% (18 siswa) yang berani mengajukan pertanyaan pertanyaan, 53,13% (17 siswa) yang aktif mengeluarkan pendapat. 53,13% (17 siswa) yang berani menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa yang memperhatikan guru saat mengajar mencapai 71,88% (23 siswa). Kelemahan-kelemahan di atas mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sehingga perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki permasalahan siswa

pada saat proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya untuk memperbaiki permasalahan ini dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dari masalah yang ada di atas, masalah yang paling mendasar adalah partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran. Faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar di kelas kurang bervariasi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah guru bersama peneliti melakukan kerjasama untuk melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan untuk mengajar di kelas akan diganti dengan mengaplikasikan metode pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)*dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka diharapkan dengan pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan partisipasi siswadalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan, dan memperhatikan guru.

Proses belajar mengajar mata pelajaran biologi guru tidak cukup hanya menguasai materi, tetapi harus memperhatikan bahwa metode yang di gunakan harus bervariasi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran *TAI*, siswa dapat ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen (jenis kelamin, agama, ras agama, tingkat kemampuan, dan sebagainya), dimana setiap kelompok mengerjakan lembar kegiatan secara mandiri dan saling mencocokkan jawaban dengan teman satu kelompoknya. Teman satu kelompoknya bertanggung jawab menjelaskan

apabila ada seorang anggotanya ada yang belum memahami materi yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal dalam kelompoknya, siswa mengerjakan soal secara individu tanpa bantuan kelompoknya. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengatasi rasa bosan terhadap pelajaran, dapat membina kerjasama antar siswa, saling menghargai pendapat, meningkatkan tanggungjawab. Cara ini menjamin siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup merupakan materi kelas VII SMP semester genap. Materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup meliputi tingkat keanekaragaman makhluk hidup, faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman makhluk hidup, pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman makhluk hidup, dan daftar hewan dan tumbuhan langka di Indonesia. Dalam pokok bahasan tersebut siswa diharapkan dapat mengetahui dari kompetensi dasar 7. 2 yaitu mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem. Dengan menggunakan pembelajaran *TAI* diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pokok materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "**APLIKASI PEMBELAJARAN *TAI* *(TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)* UNTUK MENINGKATKAN PARTIIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

BIOLOGI MATERI PENTINGNYA KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VIIC SMP NEGERI I TERAS BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013"

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya maka dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Teras Boyolali, tahun ajaran 2012/2013.
2. Objek Penelitian : Penerapan pembelajaran *TAI*.
3. Parameter : partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi yang meliputi berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan, dan memperhatikan guru pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1Teras Boyolali pada materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

"Apakah pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup siswa kelas VII C SMP Negeri I Teras Boyolali, tahun ajaran 2012/2013?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi materi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup melalui pembelajaran *TAI* siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Teras Boyolali, tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Atau Kegunaan Penelitian.

1. Manfaat bagi Guru.

   Memberikan masukan pada guru dalam penggunaan pembelajaran *TAI* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi di kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah.

   Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di kelas.